

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung Tabalong

a. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin terletak di Desa Kambitin RT.02 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan, pondok pesantren ini merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berkhidmat pada masyarakat dengan berupaya memberikan pendidikan yang memadai bagi generasi muslim agar menjadi manusia potensial, terampil, serta memiliki mental religius, sehingga dapat menjadi manusia pembangun yang tangguh.

Rencana pembangunan pondok pesantren di Bumi Saraba Kawa ini, sejak lama didambakan masyarakat Tabalong yaitu sejak puluhan tahun silam dimana pada saat itu bapak almarhum H.Ismail Abdullah (Bupati/KDH Tabalong saat itu) sempat mengikuti peletakan batu pertama, pertanda awal dimulainya rencana pembangunan pesantren yang terletak di Jaing Hilir Kecamatan Murung Pudak yang diberi nama Pesantren Penghulu Rasyid. Akan tetapi karena satu dan hal lain rencana tersebut tidak bisa dilanjutkan. Cita-cita itulah yang kemudian ditindaklanjuti oleh para penyuluh pertanian dan karyawan lingkup pertanian serta para tokoh agama dan masyarakat, walaupun lokasi

pembangunannya dipindahkan ke Desa Kambitin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong. Lokasi tersebut cukup luas dimana memungkinkan untuk dikembangkannya usaha-usaha pertanian.

Pada tahun 1991 yang kemudian dilanjutkan dengan pembentukan panitia awal pembangunan sarana dan prasarana pada tanggal 6 Mei tahun 1991, serta diubahnya nama pesantren tersebut menjadi Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam dengan jumlah santri 14 orang dengan modal material berupa sebuah bangunan rumah dan tanah wakaf seluas 11 hektar. Tahun 1992 dimulailah penerimaan santri tahap kedua, seiring dengan diselesaikannya bangunan ruang belajar, saat itu santri yang masuk sebanyak 50 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 4 orang. Bertolak dari terbentuknya panitia awal pembangunan tersebut, maka pada tanggal 14 September 1993 didirikan sebuah lembaga yaitu Yayasan Al-Islam, akta notaris nomor: 9 tahun 1993, yang pemegang dan penanggung jawab segala berkaitan dengan Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam sebagai wakaf sekaligus amanat umat Islam dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Bahwa Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam harus tunduk kepada ketentuan hukum agama Islam, menjadi amal jariah dan tempat beramal.
2. Bahwa Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam harus menjadi sumber pengetahuan agama Islam, bahasa Al-Qur'an,

bahasa arab, ilmu pengetahuan umum, ilmu teknologi, dan tetap berjiwa pondok.

3. Bahwa Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam harus menjadi lembaga yang berkhidmat kepada masyarakat, membentuk karakter/pribadi umat, guna kesejahteraan lahir batin dan dunia akhirat.
4. Berkewajiban mempertahankan kelangsungan pendidikan di tingkat menengah Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam, dan meningkatkan pendidikan dan pengajarannya.
5. Berkewajiban memelihara dan menyempurnakan tingkat pendidikan yang ada, diantaranya mengupayakan berdirinya Perguruan tinggi di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam, sehingga Pondok Pesantren ini menjadi Universitas Islam yang bermutu.

Kemudian dimulailah pemondokan 20 orang santri yang menempati rumah milik salah seorang anggota Yayasan, yaitu Bapak Muhammad Dardi yang terletak di samping lokasi Pondok Pesantren. Jumlah santri yang tidak seimbang dengan fasilitas yang tersedia membuat para santri harus rela tidur beralaskan tikar atau belajar di atas potongan-potongan kayu yang digunakan sebagai kursi dan meja.

Pada akhir tahun 1993 barulah Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam bisa menambah 3 lokal asrama yang dapat menampung 45 santri, perbaikan jalan masuk, serta mesin listrik yang

sangat membantu jika listrik PLN padam.

b. Visi dan Misi

Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin memiliki beberapa visi dan misi sehingga diharapkan nantinya akan melahirkan generasi-generasi yang berkualitas setelah mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin. Visi Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin antara lain: menciptakan pemimpin yang bertaqwa, berpengetahuan, serta berwawasan modern dalam artian memahami tuntunan dan perkembangan zaman.

Sedangkan dalam mencapai visi tersebut, Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengupayakan berjalannya pendidikan yang tunduk dengan ketentuan hukum agama Islam.
2. Mengupayakan berjalannya proses pendidikan dan pembelajaran yang aktif dan dinamis serta meningkatkan fasilitasnya.
3. Meningkatkan job skill dan mental skill para santri.
4. Terwujudnya suatu pendidikan yang memiliki dasar yang kokoh berlandaskan Islam serta melahirkan santri yang mandiri, berakhlak mulia, handal, berilmu, kreatif dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Gambaran Pendidikan

Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam adalah lembaga Islam yang bebas, tidak memihak kepada salah satu partai politik dan

tidak masuk salah satu golongan politik atau organisasi massa non politik.

Sistem pendidikan yang digunakan di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam adalah sistem pendidikan pesantren yang sangat dipengaruhi oleh Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur. Bersesuaian dengan itu, maka yang menjadi landasan pendidikan di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam ini adalah jiwa pendidikan pondok yaitu:

1. Jiwa Keikhlasan

Yaitu *sepi ing pamrih* dan tidak didorong oleh keinginan untuk memperoleh keuntungan tertentu, tetapi semata-mata karena ibadah, karena Allah. Kyai dan guru di pondok ikhlas mendidik dan mengajar, dan santri pun ikhlas belajar. Maka kehidupan di pondok akan senantiasa diliputi oleh suasana keikhlasan.

2. Jiwa Kesederhanaan

Hidup bersahaja atau wajar, kehidupan sehari-hari di pondok harus sederhana, hidup sederhana bukan berarti pasif atau *nerimo*. Hidup sederhana juga bukan berarti melarat atau miskin akan tetapi hidup sederhana karena kesederhanaan itu mengandung unsur kekuatan, kesanggupan, ketabahan hati, serta penguasaan diri dan menjadi senjata ampuh dalam menghadapi perjuangan hidup dan kesulitan.

3. Jiwa Kemandirian

Yaitu berdiri di atas kaki sendiri (berdikari), didikan inilah yang merupakan senjata hidup yang paling ampuh, berdikari bukan saja bahwa santri selalu belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, tetapi juga pondok itu sendiri sebagai lembaga pendidikan tidak boleh menggantungkan hidupnya kepada pihak lain atau kepada bantuan saja. Dalam hal ini tidak pula bersikap kaku, maksudnya tidak boleh menolak kalau ada orang yang hendak membantu.

4. Jiwa Ukhuwah Islamiyah

Kehidupan di pondok harus selalu diliputi oleh suasana dan perasaan persaudaraan yang akrab, sehingga segala kesusahan dan kesenangan dirasakan bersama dengan jalinan keagamaan. Persaudaraan bukan saja selama di pondok saja, tetapi juga harus dapat mempengaruhi persaudaraan dan persatuan umat dalam masyarakat luas.

5. Jiwa Kebebasan

Yaitu bebas dalam berfikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depannya, dalam memilih jalan hidupnya di dalam masyarakat, dengan berjiwa besar dan optimis dalam menghadapi kehidupan. Hanya saja kebebasan ini sering kali terkena unsur-unsur negatif, yaitu apabila disalah gunakan sehingga kehilangan arah tujuan dan prinsip. Maka kebebasan itu

harus dikembalikan ke dalam garis-garis disiplin yang positif, dengan penuh tanggung jawab, baik dalam kehidupan pondok itu sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat.

Jiwa-jiwa itulah yang disebut panca jiwa yang ditanamkan kepada para guru dan santri di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Kambitin. Dalam panca jiwa pondok tersebut terdapat jiwa kesederhanaan, yang menunjukkan bahwa dalam sistem pendidikan modern pun, para santri harus tetap memiliki jiwa sederhana.

Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Kambitin juga menerapkan sistem disiplin yang kuat, segala sesuatu di dalam Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam mengandung pendidikan dan disiplin atau peraturan. Adanya disiplin tersebut tidak lain hanya untuk kebaikan dan kemajuan pondok. Maka dari itu disiplin yang kuat dan terlaksana dengan baik merupakan kunci keberhasilan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Kambitin.

Salah satu di antara banyak disiplin atau peraturan di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Kambitin adalah disiplin bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, mengingat faedah, peranan, dan kepentingannya, Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Kambitin mengutamakan bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia.

Sebagai bahasa internasional yang hidup, bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, sehingga di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Kambitin bahasa Arab sangat dipentingkan dan dijadikan bahasa pengantar untuk menyampaikan pelajaran ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu bahasa Arab. Bahasa internasional lain yang juga sangat penting di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Kambitin adalah bahasa Inggris, bahasa ini adalah yang paling luas dan tersebar di dunia, dan karenanya memiliki kedudukan yang sangat penting.

d. Struktur Organisasi

Dalam rangka untuk memudahkan proses pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung, maka dibentuklah struktur organisasi dan pembagian tugas yang terdiri atas pimpinan pondok, direktur KMI, wakil Direktur KMI, Pengasuhan Santri, Tata Usaha/Guru, Bag. Koperasi, Bag. Dapur, Sekretaris , Bendahara, Staf MTs, Bag. Asrama Putri, Bag. Asrama Putra, Musyrif OSPMA, Bag. Instalasi Listrik dan Air, Bag. Kantin, Bag. Kerohanian dan Tahfidz

Jumlah Ustadz dan Ustadzah keseluruhan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung 24 orang, adapun santri di Pon-Pes ini berjumlah 399 orang dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 4.1 RINCIAN JUMLAH SANTRI PONDOK MODERN AL-ISLAM KAMBITIN

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI
1	1 MTs	131
2	2 MTs	83
3	3 MTs	68
4	1 Aliyah	40
5	2 Aliyah	45
6	3 Aliyah	32
TOTAL SANTRI		399

e. Kurikulum dan Kegiatan

Kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara kurikulum Kementerian Agama dan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo⁵⁴. Adapun rincian kurikulum tersebut sebagai berikut:

TABEL 4.2 KURIKULUM PONDOK MODERN AL-ISLAM KAMBITIN

NO	MATA PELAJARAN	NO	MATA PELAJARAN
1	Hadits	15	Balagh
2	Bahasa Arab	16	Muthala'ah
3	Nahwu	17	Dinul Islam
4	Shorof	18	Mahfuzhat
5	Tafsir	19	Ilmu Faraid
6	Tauhid	20	Bahasa Inggris
7	Tarikh Islam	21	Grammar
8	Al-Imla	22	Matematika
9	Al-Hisab	23	PKn
10	Fiqih	24	Bahasa Indonesia
11	Al-Qur'an	25	IPA
12	Tajwid	26	IPS
13	Tarbiyah	27	Pertanian
14	Ushul Fiqih		

Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung memiliki beberapa kegiatan seperti kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan

dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 4.3 KEGIATAN HARIAN SANTRI

JAM	KEGIATAN
03:30	Bangun Pagi & Sholat Tahajjud
05:00	Sholat Shubuh
05:45	Muhadatsah
06:00	Lari Pagi
06:30	Mandi
07:00	Makan pagi
08:00	Masuk Kelas
10:00	Istirahat Sholat Dhuha
10:30	Masuk Kelas
12:00	Persiapan Sholat Dzuhur
12:15	Sholat Dzuhur
13:00	Makan Siang
14:00	Istirahat Siang
14:15	Masuk Kelas Pelajaran Idhofi
15:15	Persiapan Sholat Ashar
15:30	Sholat Ashar
16:00	Olah Raga
17:15	Mandi
18:00	Persiapan Sholat Magrib
18:30	Sholat Magrib
19:00	Makan Malam
19:30	Sholat Isya
20:00	Belajar Malam
22:00	Istirahat Malam

Adapun kegiatan mingguan santri dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.4 KEGIATAN MINGGUAN

HARI	KEGIATAN
Jum'at Pagi	Muhadatsah, Lari Pagi Dan JUMSIH
Sabtu Pagi	Upacara Bendera
Sabtu Malam	Latihan Pidato Bahasa Indonesia
Minggu Sore	Pramuka
Senin Sore	Pencak Silat
Senin Malam	Latihan Pidato Bahasa Inggris
Selasa Pagi	Muhadatsah dan Lari Pagi

Rabu Sore	Latihan Rebana
Kamis Malam	Sholat Hajat, Baca Yasin dan Habsyi

Selain itu, di Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin juga menyelenggarakan kegiatan bulanan rutin antara lain: Debat Bahasa Arab dan Inggris, Lomba Pidato, *Bahtsul Masail*, Lomba Kebersihan Kamar serta Cerdas Cermat. Sedangkan kegiatan tahunan antara lain: Penerimaan Santri Baru, Khutbatul Arsy (Iftitah), Pergantian Pengurus Organisasi Santri (OSPMA), Musyawarah Kerja OSPMA (MUKER), Sidang Kondisi, Sidang Paripurna, Pemilihan Ketua Rayon, Panggung Gembira, Libur Idul Fitri, Kemah Santri, Pentas Seni Idul Adha, Ujian Awal Tahun, PHBI, Ujian Akhir Tahun, Ujian Kelulusan Santri Akhir Tahun, Yudisium Santri Akhir serta Studi Banding.

Selain kegiatan harian, mingguan dan tahunan di atas, Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin juga memfasilitasi kegiatan ekstra untuk melatih keterampilan. Kegiatan ini merupakan pilihan santri yang mereka pilih berdasarkan minat dan bakat santri masing-masing. Kegiatan ekstra tersebut antara lain: Seni Baca Al – Qur'an, Habsyi, Rebana, Liter, Volley Ball, Bulu Tangkis, Sepak Bola, Takrau, Tenis Meja, Bahtsul Masail, Muhadharah, Diskusi, Pramuka, Pencak Silat.

Dilihat dari jumlah staff dan santrinya, Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin dapat dikatakan Pon-Pes yang cukup besar karena mampu menampung ratusan santri. Berdasarkan paparan kurikulum yang memadukan pelajaran pondok pesantren dengan pelajaran umum,

kegiatan ekstrakurikuler yang mengasah keterampilan santri di luar pendidikan formal dikelas serta keseharian santri yang menggunakan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Al-Islam Kambitin merupakan Pondok Pesantren Modern. Modern dalam arti yang positif, namun tentu saja tidak meninggalkan nilai-nilai Islam, bahkan menjadikan nilai –nilai Islam sebagai dasar utama.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk melengkapi dan menunjang proses pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung, maka dalam perkembangannya Pondok Modern Al-Islam Kambitin selalu berupaya melengkapi sarana dan prasarana⁵⁵. Sarana dan prasarana yang tersedia di Pondok Modern Al-Islam Kambitin antara lain:⁵⁶ Ruang Pimpinan, Kantor Guru, Ruang Rapat, Ruang TU, Perpustakaan, Kamar Mandi Santri, Toilet/WC sendiri, Gedung Kesenian, Perumahan Guru, Listrik PLN, Kantin Pelajar, Koperasi, Pelajar, Kantor OSPMA serta Lapangan Olahraga.

Sarana dan prasarana dalam pondok pesantren juga dapat mempengaruhi sifat kesederhanaan para santri. Memiliki kamar bersama dengan peralatan yang sama dan terbatas merupakan salah satu pendidikan yang akan menjadikan santri *qana'ah* dengan

⁵⁵Wawancara dengan ustadz Hamdan, Bag. Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

⁵⁶Observasi ke Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung, Kamis, 12 November 2020.

keterbatasan yang ada. Selain itu, fasilitas yang terbatas juga mengharuskan santri terbiasa untuk antri dalam hal apapun. Secara tidak langsung kebiasaan antri ini akan melatih para santri untuk sabar.

2. Profil Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU

a. Sejarah singkat

Pondok Pesantren Ummul Qura didirikan pada tanggal 1 Juli 2012 oleh Dr. KH. M. Saberani Afandi, MA. Unit pendidikan pertama yang dibangun berupa Madrasah Tsanawiyah untuk putra dengan sistem asrama. Pendidikan Pondok Pesantren Ummul Qura ini merupakan pengembangan dari Lembaga Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Baitul Azhar yang terletak di Desa Pamintangan Amuntai yang didirikan oleh Dr. KH. M. Saberani Afandi, MA. Sejak tahun 2000 yang telah menghasilkan lebih dari 50 orang hafidz Al-Qur'an.

Pada tahun 2013 didirikan unit Madrasah Ibtidaiyah lalu dilanjutkan pendirian Madrasah Aliyah pada tahun 2018 sekaligus menerima santri putri pertama kali untuk tingkat MTs dan MA dengan sistem asrama.

Pondok Pesantren Ummul Qura Putra terletak di Desa Bayur RT. 04 Kecamatan Haur Gading Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sedangkan Pondok Pesantren Ummul Qura Putri terletak di Desa Pamintangan RT.04 Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara. Lokasi pesantren sangat strategis karena berada dekat dengan pusat Kota Amuntai, yang terkenal dengan kota santri dan

masyarakat religius. Lokasi tersebut juga memudahkan komunikasi, baik dengan instansi pemerintah maupun masyarakat luas.

Dengan didukung oleh lingkungan yang asri, Pondok Pesantren Ummul Qura berupaya untuk mencetak manusia yang *muttafaquh fiddin* untuk menjadi kader pemimpin umat dan bangsa, selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki sifat keimanan yang kuat, ketaatan, berilmu dan berdzikir, ukhuwah islamiyah, keikhlasan, dan dakwah serta tabligh untuk meningkatkan taqwa kepada Allah SWT.

Pondok Pesantren Ummul Qura dalam hal pengelolaan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan santri sehari-hari dilaksanakan oleh para guru/ustadz dengan latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi dan pesantren modern dan salafiyah, yang sebagian besar tinggal di asrama dan secara penuh mengawasi serta membimbing santri dalam proses kegiatan belajar mengajar serta kepengasuhan santri dan pembinaan bahasa asing.

b. Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, Pondok Pesantren Ummul Qura memiliki visi: Membentuk generasi yang shaleh, berilmu, berakhlak mulia dan terampil. Sedangkan dalam mencapai visi tersebut Pon-Pes ini memiliki misi sebagai berikut:

1. Mencetak insan yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Mengembangkan pendidikan yang unggul di bidang tahfidz Al-Qur'an, kitab klasik serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Gambaran Pendidikan

Dalam upaya tercapainya pendidikan, Pondok Pesantren Ummul Qura menerapkan pola dasar pendidikan enam sifat mulia, yaitu sifat yang ditanamkan kepada setiap santri untuk membentuk dan melandasi kepribadiannya, sifat tersebut adalah:

- a. Sifat keimanan
- b. Sifat ketaatan
- c. Sifat berilmu dan berdzikir
- d. Sifat ukhuwah Islamiyah
- e. Sifat keikhlasan
- f. Sifat dakwah dan tabligh

Pondok Pesantren Ummul Qura merupakan lembaga pendidikan dengan sistem asrama khususnya jenjang pendidikan MTs dan MA, semua santri yang menuntut ilmu di lembaga ini diwajibkan untuk mukim atau menetap di dalam asrama dengan pengawasan 24 jam.⁵⁷

Pendidikan adalah program inti Pondok Pesantren Ummul Qura yang tentu saja harus ditopang dan didukung dengan program-program lainnya. Pondok Pesantren Ummul Qura

⁵⁷Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sya'bani, Bagian Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ummul Qura, Kamis, 19 November 2020

menerapkan sistem pendidikan terpadu, dimana kekurangan sistem akan diisi dengan kelebihan sistem lainnya.

Ada tiga sistem yang diterapkan di Pondok Pesantren Ummul Qura yaitu sistem pondok modern, sistem madrasah, dan sistem pesantren salafiyah.

Pondok Pesantren Ummul Qura lebih mengutamakan pendidikan dari pada pengajaran, karena pendidikan tidak hanya mengasah daya fikir santri, tetapi lebih kepada pembentukan pribadi santri dalam seluruh hidupnya.

Pendidikan di Pondok Pesantren Ummul Qura lebih diarahkan kepada pendidikan kader-kader umat yang mampu dan terampil di tengah-tengah masyarakatnya, pembinaan generasi muda yang mampu melanjutkan studinya sesuai dengan bakatnya dan kelak tetap berada di tengah masyarakat dengan menjunjung tinggi amar ma'ruf nahi munkar, beribadah dan mencari ilmu karena Allah SWT.

d. Struktur Organisasi

Pondok Pesantren Ummul Qura memiliki 3 unit pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah setingkat Sekolah Dasar non asrama, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah sistem asrama. Tenaga pengajar di Pondok Pesantren Ummul Qura disyaratkan sehat jasmani dan rohani, memiliki jenjang pendidikan minimal berlatar belakang Strata 1/Sarjana sesuai jurusan. Dengan latar belakang yang dimilikinya,

lembaga ini dapat memberikan standarisasi pola dasar pendidikan kepada santri.⁵⁸

Untuk memudahkan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Ummul Qura maka dibentuklah struktur organisasi kepengurusan yang terdiri dari pendiri/pengasuh, kepala MTs, kepala MA, bendahara, tata usaha, pengasuhan santri, musyrif OSMU, serta para pengajar. Jumlah Ustadz/Ustadzah keseluruhan di Pondok Pesantren Ummul Qura adalah 15 orang, adapun jumlah santri seluruhnya berjumlah 211 santri dengan rincian sebagai berikut⁵⁹:

TABEL 4.5 RINCIAN JUMLAH SANTRI UMMUL QURO AMUNTAI HSU

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI
1	VII MTs	81
2	VIII MTs	51
3	IX MTs	28
4	X MA	15
5	XI MA	22
6	XII MA	14
TOTAL SANTRI		211

e. Kurikulum dan Kegiatan

Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Ummul Qura yaitu perpaduan kurikulum dari Kementerian Agama dan kurikulum pondok modern serta kurikulum pondok salafiyah dengan rincian sebagai berikut:

⁵⁸Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sya'bani, Bagian Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ummul Qura, Kamis, 19 November 2020

⁵⁹Wawancara dengan Ustadz Zainal Ilmi, Musyrif OSMU Pondok Pesantren Ummul Qura, Sabtu, 21 November 2020

TABEL 4.6 KURIKULUM PONDOK PESANTREN UMMUL QURO HSU

NO	MATA PELAJARAN	NO	MATA PELAJARAN
1	Hadits	12	Ulumul Hadits
2	Imla'	13	Aqidah Akhlaq
3	Muthala'ah	14	SKI
4	Tajwid	15	Bahasa Arab
5	Nahwu	16	Matematika
6	Sharaf	17	Bahasa Indonesia
7	Mahfuzat	18	Bahasa Inggris
8	Balagh	19	IPA
9	Insya	20	IPS
10	Ushul Fiqh	21	PKn
11	Fiqh		

Sebagai lembaga pendidikan dengan sistem asrama, tentu saja kegiatan harian santri diatur untuk melatih kedisiplinan peserta didik. Kegiatan harian santri di Pondok Pesantren Ummul Qura dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.7 KEGIATAN HARIAN SANTRI UMMUL QURA

JAM	KEGIATAN
03:30	Sholat Tahajjud Berjama'ah
05:00	Sholat Subuh Berjam'ah
06:00	Tahsin dan Tahfidz (santri Tahfidz) Nahwu/Fiqh (Santri Kitab)
06:45	pembagian Kosakata Asing
07:00	Sholat dhuha Berjama'ah
07:15	Sarapan Pagi
08:00	Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas
10:40	Istirahat
11:45	Tahsin dan Tahfidz (santri Tahfidz) Nahwu/Fiqh (Santri Kitab)
12:30	Sholat Dzuhur Berjama'ah di kelas
13:00	Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas
14:30	Makan Siang
15:00	Istirahat Siang
15:30	Sholat ashar Berjama'ah
16:00	Tahsin dan Tahfidz (santri Tahfidz) Nahwu/Fiqh (Santri Kitab)
17:00	Olah Raga /Mandi
17:45	Membaca Al-qur'an Sebelum Magrib

18:30	Sholat Magrib Berjama'ah
19:30	Tahsin dan Tahfidz (Seluruh Santri)
19:45	Sholat Isya Berjama'ah
20:15	Ta'lim Kitab Terjemah Fadhilah Beramal
21:00	Mahkamah/Makan Malam
22:00	Istirahat Malam

Kegiatan para santri yang serba diatur termasuk dalam pendidikan yang tak pernah lepas dari kehidupan pesantren. Jadwal tersebut berlaku untuk semua santri sehingga tidak ada yang diistimewakan. Jika waktu makan tiba, para santri harus rela antri dan menikmati makanan yang disediakan oleh pondok dengan ikhlas dan *qana'ah* apapun lauknya. Hal ini salah satu metode untuk menumbuhkan sifat kesederhanaan.

Selain kegiatan harian, Pondok Pesantren Ummul Qura juga memfasilitasi santri nya dengan kegiatan ekstra yang bisa dipilih berdasarkan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain: maulid, pencak silat, kaligrafi, safari da'wah, tilawah, muhadharah, futsal dan bulu tangkis.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pondok Pesantren Ummul Qura memiliki berbagai fasilitas sebagai faktor pendukung berlangsungnya pendidikan dan pengajaran yang terdiri atas Mushalla, asrama, ruang kantor serta beberapa buah ruang kelas. Dengan beberapa fasilitas yang sederhana menunjukkan bahwa para santri di Pondok Pesantren Ummul Qura dididik untuk memiliki sifat kesederhanaan. Hal ini karena fasilitas yang disediakan dalam

Pondok Pesantren dapat mempengaruhi gaya hidup santri.

3. **Profil Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU**

a. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah terletak di jalan Amuntai-Alabio Desa Keramat Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Pondok Pesantren Al-Karamah adalah pondok pesantren swasta yang didirikan pada bulan juli 2014, dengan status terdaftar pada Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan nomor statistik 510363080034 / NPSN 69951822 dan berada di bawah Yayasan Al-Karamah Keramat.

Pondok Pesantren Al-Karamah didirikan oleh seorang Kyai yang bernama KH. Hanafi HM, berawal dari kekhawatiran beliau karena banyaknya anak-anak usia pelajar yang putus sekolah di sekitar tempat tinggal beliau dengan berbagai macam faktor diantara kebanyakannya adalah faktor ekonomi sehingga memotivasi beliau untuk mendirikan sebuah pondok pesantren sebagai tempat belajar mereka anak-anak yang putus sekolah, maka kemudian berdirilah sebuah pondok pesantren yang diberikan nama Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah dengan sarana dan prasarana seadanya, pada awalnya KH. Hanafi tidak memungut biaya sedikitpun dari para santri sebab mereka para santri mayoritas dari kalangan tidak mampu, adapun untuk membiayai hidup para santri KH. Hanafi menggunakan

uang pribadi dan terkadang juga ada dari para dermawan ketika beliau mengisi acara pengajian, tahlilan, haulan, pada acara-acara itulah banyak para dermawan yang menginfakkan sebagian hartanya untuk keberlangsungan kehidupan di Pondok Pesantren Al-Karamah.⁶⁰

Seiring berjalannya waktu Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah mulai dikenal masyarakat luas khususnya masyarakat yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara, pada awal berdirinya pesantren, yang menjadi santri hanyalah anak-anak sekitar desa Keramat dan Kecamatan Amuntai Selatan, dan sekarang sudah banyak berdatangan santri-santri dari Kecamatan lain di Kabupaten HSU bahkan ada santri yang datang dari Kabupaten Banjar, Batola, Barito Timur, Barito Selatan, dan Barito Utara sehingga tentunya biaya untuk kehidupan para santri semakin meningkat, maka akhirnya KH. Hanafi terpaksa harus menarik uang infaq khususnya uang infaq untuk biaya makan mereka para santri sebesar 70000 rupiah perminggu sama dengan 10000 rupiah perhari dengan rincian makan 3 waktu sehari (pagi, siang, dan malam), sama dengan juga sekitar 3000 rupiah / 3500 rupiah sekali makan, sungguh biaya yang sangat murah sekali dan begitulah kehidupan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah yang penuh dengan kesederhanaan, zuhud, dan juga qana'ah, adapun biaya asrama, air, dan listrik para santri tidak

⁶⁰Wawancara dengan Mu'allim M. Hasan, Musyrif Asrama Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah, Senin, 30 November 2020

dipungut biaya sedikitpun.⁶¹

b. Visi dan Misi

Sebagaimana namanya, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah memiliki visi dan misi yang mulia. Pon-Pes ini memiliki visi: mencetak generasi yang handal untuk menjadi ulama yang mendalami ilmu agama dengan baik dan benar serta berakhlak yang luhur dan mampu memenuhi tuntutan zaman.

Sedangkan dalam mencapai visi tersebut maka dibuatlah misi Pondok Pesantren yang terbagi menjadi 2 yaitu untuk tingkatan Ulya dan Wustha. Misi tingkat Ulya yaitu terdepan dalam pembelajaran ilmu Al-Qur'an, ilmu alat dan ilmu fiqh serta menitik beratkan pada metode membaca kitab dengan cepat, tepat, dan mudah. Sedangkan misi tingkat Wustha yaitu terdepan dalam pembelajaran ilmu fiqh dan lebih konsentrasi dalam memahami dan mengkaji ilmu fiqh dan ushul fiqh.

c. Gambaran Pendidikan

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat adalah jenis pondok pesantren yang menerapkan sistem tradisional/salafiyah dan para santrinya diwajibkan untuk mukim di asrama sehingga pendidikan dan pengajaran lebih difokuskan kepada pendalaman ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu Al-Qur'an.

⁶¹Wawancara dengan Mu'allim M. Khairi, Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah, Senin, 30 November 2020.

Jenjang pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Al-Karamah yaitu: Salafiyah Wustha, Salafiyah Ulya dan Tahfizh Al-Qur'an. Ketiga jenjang pendidikan tersebut adalah jenjang pendidikan non formal yang tentunya tidak mendapatkan pengakuan dari pemerintah sehingga ketika para santri ingin melanjutkan ke perguruan tinggi mereka tidak bisa melanjutkan sebab tidak memiliki ijazah yang diakui negara, maka dari itu akhirnya pihak Pondok Pesantren Al-Karamah membuka pendidikan kesetaraan yang diberi nama:

1. Pendidikan Kesetaraan Wustha (Paket B/setingkat SLTP)
2. Pendidikan Kesetaraan Ulya (Paket C/setingkat SLTA)

Maka para santri yang mengikuti jenjang pendidikan tersebut akhirnya bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi/perguruan tinggi.⁶²

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah terdiri atas: Pengasuh, Wakil Pengasuh/Kepala PK Wustha, Kepala PK Ulya, Sekretaris, Bendahara, Tata Usaha, Musyrif Asrama Putra, Musyrif Arama Putri, Bagian Sarpras, Pengajar, Bagian Humas, Bagian Keamanan, Bagian Kesehatan dan Petugas Kebersihan. Keseluruhan Mu'allim dan karyawan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah berjumlah 14 orang, adapun jumlah santri yaitu

⁶²Wawancara dengan Mu'allim M. Khairi, Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah, Senin, 30 November 2020

130 orang dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.8 RINCIAN JUMLAH SANTRI UMMUL QURO AMUNTAI HSU

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI
1	1 Wustha	36
2	2 Wustha	22
3	3 Wustha	24
4	1 Ulya	15
5	2 Ulya	25
6	3 Ulya	8
TOTAL SANTRI		130

e. Kurikulum dan Kegiatan

Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah adalah kurikulum yang murni dari pondok pesantren itu sendiri ditambah dengan kurikulum program kesetaraan (paket B dan C), kurikulum di Pesantren Al-Karamah terbagi menjadi 2 yaitu tingkat wustha dan ulya, kurikulum tingkat wustha sangat menekankan pada ilmu-ilmu Al-Qur'an dan ilmu alat, sedangkan kurikulum tingkat ulya lebih menekankan kepada ilmu ushul fiqh dan fiqh. Adapun rincian kurikulum Pondok Pesantren Salafiyah Al-karamah tiap jenjang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.9 KURIKULUM PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL-KARAMAH

WUSTHA		ULYA	
NO	MATA PELAJARAN	NO	MATA PELAJARAN
1	Tahsin	1	AL-Qur'an
2	Tajwid	2	Tafsir
3	Tahfizhul Qur'an	3	Ushul Tafsir
4	Nahwu	4	Hadits
5	Sharaf	5	Musthalahul Hadits
6	Qawaid Nahwu	6	Tauhid
7	Amtsilah Sharaf	7	Fiqh

8	Amtsilah Nahwu	8	Ushul Fiqih
9	Fiqih	9	Faraidh
10	Akhlak	10	Akhlak
11	Sirah	11	Sirah
12	Tafsir	12	Nahwu
13	Khat	13	Sharaf
14	Hadits	14	Lughatul Asma
15	Ad'iyah	15	Lughatul Af'al
16	Mufradat Asma	16	Balagh
17	Mufradat Af'al	17	Manthiq
18	Matematika	18	Bahasa Indonesia
19	IPA	19	Ekonomi
20	Bahasa Indonesia	20	Matematika
21	Bahasa Inggris	21	Geografi
22	IPS	22	Sosiologi
23	PKn	23	Bahasa Inggris
		24	PKn

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah memiliki kegiatan harian yang terjadwal guna mendisiplinkan para santrinya, jadwal ini juga disusun berdasarkan visi dan misi Pondok Pesantren. Jadwal kegiatan harian santri dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.10 KEGIATAN HARIAN SANTRI

JAM	KEGIATAN
04:00	Shalat Tahajud
05:00	Shalat Subuh Berjama'ah
05:30	Baca Dalail Khairat
06:30	Mandi/Sarapan Pagi
07:00	Tahfidzul Qur'an
08:00	Belajar Dikelas
12:30	Shalat Dzuhur Berjama'ah
13:00	Makan Siang
14:00	Istirahat Siang
15:30	Shalat Ashar Berjama'ah
16:00	Belajar Sore
17:30	Mandi/Persiapan Shalat Magrib Berjama'ah
18:00	Wirid Sebelum Magrib
18:30	Shalat Magrib Berjama'ah
19:00	Mengaji Kitab
19:45	Shalat Isya Berjam'ah

20:00	Makan Malam
21:00	Muthala'ah Durus
22:00	Istirahat Malam

Selain jadwal harian, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah juga memiliki kegiatan ekstra yang tentu saja sesuai dengan konsep Pondok Pesantren Salafiyah. Kegiatan ekstra tersebut antara lain: Habsyian, Muhadharah, Mengaji Kitab Sore, Mengaji Kitab Ba'da Magrib, Silat/Beladiri

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberlangsungan pendidikan dan pengajaran berupa ruang kelas, ruang kantor Guru, ruang aula, mushalla, toilet dan kamar mandi.

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam pembahasan ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang apa nilai-nilai kesederhanaan yang ditanamkan pada pondok pesantren modern, salafiyah, dan kombinasi serta cara dan hasil dari penanaman nilai-nilai kesederhanaan tersebut dengan uraian sebagai berikut:

1. Nilai Kesederhanaan Yang Ditanamkan di Pondok Pesantren Modern, Salafiyah, dan Kombinasi

a. Nilai Kesederhanaan Yang Ditanamkan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung Tabalong

Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung yang menerapkan sistem modern sangat mementingkan nilai-nilai kesederhanaan

sebab kesederhanaan adalah salah satu panca jiwa yang ditanamkan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung kepada para santrinya, suasana kehidupan di pondok tersebut diliputi suasana kesederhanaan. Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi peneliti di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung maka dapat difahami bahwa nilai kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin adalah seperti yang diungkapkan Kepala Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin:

“Kesederhanaan adalah hidup sesuai kewajaran dan keperluan, di pondok ini para santri kita didik untuk hidup sesuai kewajaran dan keperluan baik dalam hal berucap, berbuat, bersikap, tingkah laku, cara berpakaian, berjalan, makan dan minum dan lain sebagainya, sebab itulah sebenarnya yang diajarkan oleh syari’at islam yaitu tidak berlebih-lebihan, oleh karena itu di ponndok ini para santri dilarang membawa alat/barang yang tidak diperlukan seperti HP, laptop, perhiasan sebab barang-barang tersebut tidak diperlukan di pondok justru akan menimbulkan mudharat yaitu akan menimbulkan kecemburuan diantara sesama santri.”⁶³

“Kesederhanaan berada di tengah-tengah antara dua hal yang berlebihan atau dua keadaan ekstrim, tidak kikir dan tidak boros, tidak kurang dan tidak melampaui batas, kesederhanaan di pondok

⁶³Wawancara dengan Ustadz Hamdan, Bag. Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

ini adalah kesederhanaan dalam berpakaian, makanan, tempat, berpikir, berbicara, dan bertingkah laku.”⁶⁴

Begitu juga yang diungkapkan oleh Ketua OSPMA tentang kesederhanaan:

“Kami di pondok ini dididik untuk hidup apa adanya sesuai dengan keperluan yang masih dalam batasan syari’at, dan kami merasa senang dan bahagia dengan kehidupan sederhana di pondok, jika di luaran sana banyak orang yang hidup tidak sesuai keperluan dan dipaksakan agar terlihat mewah, lebih mementingkan gaya hidup sehingga hidupnya dipenuhi dengan kebohongan-kebohongan, Alhamdulillah kehidupan kami di pondok tidak seperti itu.”⁶⁵

Di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung sangat menekankan pentingnya hidup sederhana, hal itu bisa dilihat dari kehidupan para santri dan ustadz di pondok tersebut yaitu dari cara berpakaian yang sewajarnya tidak berlebihan-lebihan yang penting sesuai syari’at dan juga rapi, cara makan dan minumannya pun demikian yaitu jadwal makan yang teratur dengan menu makanan yang teratur juga sehingga yang terpenting ketika makan dan minum itu bukan enak dan lezatnya makanan tapi yang terpenting adalah makanan dan minuman yang dikonsumsi adalah makanan dan minuman halal kemudian cara makan dan minum sesuai dengan

⁶⁴Wawancara dengan Ustadz Abdul Hakim, Musyrif OSPMA Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

⁶⁵Wawancara dengan M. Rizki santri asal Kelua, Ketua OSPMA Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

sunnah Rasulullah atau syari'at Islam.

Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung dengan berbagai macam latar belakang para santri ada yang kaya, ada yang miskin dan lain sebagainya, akan tetapi dengan adanya penanaman kesederhanaan di pondok tersebut sehingga tidak ada perbedaan antara yang kaya dan miskin semua diperlakukan sama, kemudian di pondok ini juga diajarkan untuk saling berbagi satu sama lain seperti contoh apabila ada santri yang mendapatkan kiriman makanan dari orang tuanya maka makanan tersebut dimakan bersama dengan teman-teman minimal teman-teman yang tinggal satu kamar sehingga tercipta suasana yang harmonis, rukun, dan damai yaitu suka dan duka di pondok dirasakan bersama, inilah pelajaran yang tidak didapatkan para santri di ruang kelas sebab di ruang kelas mereka belajar sebatas teori saja tapi prakteknya adalah ketika di luar kelas untuk mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di lingkungan pondok saja tapi juga agar para santri mengamalkan ilmunya ketika sudah tidak lagi tinggal di pondok atau sudah lulus.

Demikian nilai kesederhanaan yang ada di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung, dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kesederhanaan yang ada di pondok tersebut adalah menjalani kehidupan dengan sewajarnya sesuai keperluan dan kemampuan, sederhana diantara dua sifat yaitu pelit dan boros, nilai

kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong yaitu kesederhanaan dalam hal makanan, pakaian, tempat tinggal, cara bersikap, cara berbicara, dan lain sebagainya.

b. Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai

Pondok Pesantren Ummul Qura yang menerapkan sistem kombinasi antara modern dan salafiyah juga sangat mementingkan nilai-nilai kesederhanaan, walaupun tidak seperti di pondok modern yang mana kesederhanaan secara tertulis ada pada panca jiwa pondok, namun susana kesederhanaan tetap meliputi kehidupan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai.

Nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai tidak jauh berbeda dengan Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung, sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai:

“Kesederhanaan di pondok ini adalah menerima segala ketentuan dengan ikhlas dan sabar, para santri harus sabar dan ikhlas menjalani kehidupan di pondok ini yang serba apa adanya seperti makan dan minum yang disediakan di dapur yang tidak sama dengan apa yang ada di rumah-rumah mereka para santri, maka mereka harus menerima dengan ikhlas dan sabar, kemudian lagi tidak boleh memakai pakaian yang mencolok dan mewah, yang penting dalam berpakaian sesuai syari’at dan rapi, dan juga para santri tidak diperkenankan untuk

membawa alat-alat elektronik seperti HP, laptop dan lain sebagainya, dilarang membawa perhiasan dan setiap santri dibatasi untuk menyimpan uang di lemarnya, adapun selebihnya dititipkan kepada musyrif.”⁶⁶

Dengan menerapkan prinsip hidup sederhana, para santri dibina untuk memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan seperti yang diungkapkan oleh Musyrif OSMU/asrama:

“Nilai *kesederhanaan* harus diterapkan oleh para santri baik di pondok pesantren maupun di luar pondok pesantren, misalnya hidup sesuai dengan kemampuan, hidup sesuai dengan kebutuhan, tidak suka pamer kekayaan, dan lain sebagainya, dengan hidup sederhana setiap santri dibiasakan untuk tidak hidup boros, dan hidup sesuai dengan kemampuannya saja, pondok mengajarkan sederhana kepada para santri bukan berarti mengajarkan mereka hidup miskin, salah pengertian kalau sekiranya sederhana diartikan miskin sebab sederhana itu tidak diukur dengan miskin atau kaya, orang kaya bisa hidup sederhana dan orang miskin pun juga bisa hidup sederhana asalkan hidup sesuai dengan kemampuan dan kewajaran atau tidak memaksakan diri dengan sesuatu yang tidak mampu dilakukan.”⁶⁷

Demikian nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai yaitu menerima segala apa yang ditaqdirkan dalam

⁶⁶Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sya’bani, Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

⁶⁷Wawancara dengan Ustadz Zainal Ilmi, Musyrif OSMU/Asrama Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai, Sabtu, 21 November 2020.

kehidupan dengan sabar dan ikhlas, sabar dalam artian mengharap ganjaran pahala dan ridha Allah SWT terhadap apa saja yang ditaqdirkan-Nya dan ikhlas yaitu dalam rangka mentaati Allah SWT.

c. Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU yang menerapkan sistem salafiyah lebih kental dengan suasana kesederhanaan, hal ini terlihat dari bangunan asrama yang sangat sederhana, kehidupan yang penuh dengan sifat zuhud seperti yang diungkapkan oleh Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat:

“Sederhana itu adalah zuhud terhadap dunia dan qana’ah, zuhud yaitu meninggalkan segala sesuatu yang tidak penting dan tidak perlu, adapun qana’ah yaitu selalu merasa puas dengan apa yang Allah karuniakan, dua hal inilah yang kami ajarkan kepada para santri di pondok ini agar setiap santri selalu hidup zuhud dan qana’ah di kehidupan mereka.”⁶⁸

Tentang sederhana juga diungkapkan oleh Musyrif asrama:

“Setiap santri harus sederhana dalam kehidupannya seperti sederhana dalam hal berpakaian yaitu berpakaian yang tidak bertentangan dengan syari’at, di pesantren ini para santri dibiasakan untuk mengenakan pakaian gamis dan peci agar lebih terlihat identitasnya

⁶⁸Wawancara dengan Mu’allim M. Khairi, Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

sebagai seorang muslim, kita harus bangga dengan identitas sebagai muslim disaat banyak kaum muslimin yang meniru-niru atau menyerupai pakaian orang-orang fasik dan non muslim, dalam hal berpakaian tidak harus mewah dan mahal, yang terpenting ialah rapi, bersih, dan kalau perlu pakai minyak wangi terlebih ketika hendak menunaikan shalat berjama'ah sebab akan berkumpul dengan orang banyak.”⁶⁹

Demikian nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat yaitu kesederhanaan yang dalam istilah syar'i adalah zuhud dan qana'ah yaitu mengambil hal yang bermanfaat dan meninggalkan hal yang tidak bermanfaat dan merasa puas terhadap apa yang diberikan Allah SWT.

2. Cara Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Modern, Salafiyah dan Kombinasi

a. Cara Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung

Penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tanjung ini dalam menerapkan metode tentu melibatkan berbagai pihak, yaitu pengasuh/kyai, seluruh dewan ustadz, dan juga karyawan. Adapun cara penanaman nilai-nilai kesederhanaan yang digunakan disini adalah pembiasaan, keteladanan, nasehat, melalui kegiatan-kegiatan, dan melalui hukuman.

⁶⁹Wawancara dengan Mu'allim M. Hasan, Musyrif Asrama Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

(1) Pembiasaan

Pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Al-Islam Kambitin tidak hanya di ruang-ruang kelas saja, akan tetapi lebih banyak didapatkan di luar ruang kelas dan lebih mengarah kepada praktek nyata, salah satu pendidikan yang diterapkan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin adalah pembiasaan.

Pembiasaan tentang nilai-nilai kesederhanaan dapat dilihat dari para santri berusaha untuk mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di pondok pesantren selama mengenyam pendidikan.

Para santri dibiasakan untuk hidup sederhana namun bersahaja, hidup sesuai dengan kebutuhan bukan sesuai keinginan, dan juga para santri dibiasakan untuk senantiasa selalu bersyukur kepada Allah Ta'ala sebab masih banyak orang-orang di luar sana yang hidup serba kekurangan, seperti yang diungkapkan oleh Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam:

“Para santri kami biasakan hidup sederhana dan senantiasa selalu bersyukur kepada Allah Ta'ala atas apa yang telah Dia anugerahkan agar para santri jangan pernah mengeluh menjalani kehidupan ini, kami ajarkan para santri untuk selalu memandang kepada orang yang berada di bawah dalam hal urusan dunia (orang miskin) bukan memandang kepada orang yang berada di

atas dalam hal urusan dunia (orang kaya) sebab dengan cara itu lebih mudah untuk bersyukur sehingga akhirnya menimbulkan keinginan untuk selalu berbagi dengan orang lain.”⁷⁰

Pembiasaan mungkin memerlukan proses yang sangat panjang, pada awalnya terpaksa tapi lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan, para santri yang terbiasa di rumahnya hidup dengan kemewahan maka perlu proses untuk hidup sederhana mengkondisikan diri di pondok pesantren.

Hidup sederhana itu bukan berarti harus hidup susah dan miskin seperti yang diungkapkan oleh Kepala Bagian Pengasuhan santri Pondok Modern Al-Islam:

“Kami membiasakan para santri hidup sederhana disini bukan untuk menyuruh mereka hidup susah dan miskin, akan tetapi adalah memudahkan mereka agar hidup sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, kami biasakan mereka makan dan minum sesuai kebutuhan dan kemampuan, berpakaian sesuai kebutuhan dan keperluan, tidur pun dengan fasilitas di kamar apa adanya, kami biasakan mereka agar senantiasa bersyukur apabila mendapatkan nikmat dan bersabar apabila mendapatkan musibah sebab begitulah kehidupan di dunia ini dimanapun kita berada tidak bisa lepas dari dua hal tersebut ada saatnya kita mendapatkan

⁷⁰Wawancara dengan Ustadz Hamdan, Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

kesenangan dan ada pula saatnya kita mendapatkan sesuatu yang tidak disenangi sehingga apabila para santri dibiasakan untuk selalu hidup sederhana maka setelah lulus dari pondok mereka benar-benar siap mentalnya untuk menghadapi segala tantangan kehidupan dimanapun mereka berada.”⁷¹

(2) Keteladanan

Keteladanan atau contoh yang dapat digugu dan ditiru oleh para santri selama mereka berada di lingkungan pondok pesantren selalu diperlihatkan, keteladanan adalah cara yang sangat mempengaruhi karakter para santri di pondok pesantren, kyai/pengasuh adalah tokoh sentral dan public figur yang pertama kali untuk memberikan teladan yang baik kemudian para guru/ustadz dan karyawan kemudian para santri senior sehingga semuanya dituntut untuk menjadi teladan.

Keteladanan yang dicontohkan di Pondok Modern Al-Islam adalah hidup sederhana seperti yang diungkapkan oleh Kepala Bagian Pengasuhan Santri:

“Hidup sederhana di pondok ini bukan hanya untuk para santri saja, akan tetapi juga kyai/pengasuh, para ustadz dan karyawan juga dituntut untuk hidup sederhana, kyai dan para ustadz harus menjadi teladan kepada para santri sebab dengan keteladanan

⁷¹Wawancara dengan Ustadz Hamdan, Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

justru cara yang paling berpengaruh untuk mendidik para santri dari pada mendidik dengan kata-kata, sebab antara perkataan dan perbuatan lebih cepat perbuatan yang diikuti oleh santri sehingga mereka pun mendapatkan pencerahan dan contoh nyata dalam keseharian kyai, para ustadz dan juga karyawan, semua pihak ustadz, karyawan, santri dan orang tua bersinergi dan bekerja sama dalam menanamkan nilai kesederhanaan, dimulai dari kyai dan para ustadz.”⁷²

(3) Nasehat

Nasehat selalu disampaikan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin oleh kyai dan para ustadz kepada para santri, baik ketika mengajar di ruang-ruang kelas, pengajian umum di masjid dan juga pada saat kuliah umum pekan perkenalan khutbatul arsy yang diadakan setiap tahunnya seperti yang diungkapkan oleh Musyrif OSPMA:

“Untuk menanamkan nilai kesederhanaan di pondok ini adalah dengan selalu disampaikan nasehat-nasehat kepada para santri baik pada acara-acara resmi seperti kuliah umum pada pekan perkenalan khutbatul arsy yang dilaksanakan setiap tahun tentunya penyampaian nasehat ini harus dilakukan sebagai penguat dari keteladanan sehingga para santri lebih memahami

⁷²Wawancara dengan Ustadz Hamdan, Kepala Bagian Pengasuhan santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

tentang makna kesederhanaan, kyai biasanya menjelaskan secara detail tentang panca jiwa pondok, juga di ruang-ruang kelas dan masjid, dan nasehat juga bisa disampaikan pada acara-acara yang tidak resmi seperti pada saat santai dikamar oleh musyrif asrama atau dari santri senior pengurus OSPMA, intinya kita selalu ingatkan akan pentingnya hidup sederhana.”⁷³

(4) Melalui Kegiatan Kepramukaan

Diantara kegiatan-kegiatan di Pondok Modern Al-Islam yang membiasakan hidup sederhana adalah kegiatan pramuka, melalui kegiatan pramuka banyak pelajaran yang didapatkan oleh para santri, salah satunya adalah tentang kesederhanaan sebab pada kegiatan pramuka diajarkan untuk terbiasa hidup dalam kondisi apapun apalagi ketika acara perkemahan seperti yang diungkapkan oleh Musyrif OSPMA:

“Kegiatan kepramukaan biasa kita laksanakan setiap hari ahad siang setelah makan siang, kegiatan pramuka ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti setiap santri di Pondok Modern Al-Islam Kambitin, sebab banyak pelajaran yang didapatkan oleh para santri pada kegiatan pramuka seperti melatih jiwa kepemimpinan, kemandirian dan juga kesederhanaan, pada setiap tahunnya kami biasa melaksanakan perkemahan akbar di pondok

⁷³Wawancara dengan Ustadz Abdul Hakim, Musyrif OSPMA Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

ini, para santri belajar dan bersahabat dengan alam untuk membiasakan hidup dalam kondisi apapun, agar mereka merasakan bagaimana tidur di dalam kemah yang hanya beralaskan tikar, memasak nasi menggunakan kompor dari batu dan lain sebagainya, dari sinilah mental mereka terbentuk agar mereka tidak mudah menyerah, manja, dan cengeng dan insya Allah akan siap kelak untuk menghadapi tantangan kehidupan.”⁷⁴

(5) Hukuman

Cara selanjutnya untuk menanamkan kesederhanaan adalah dengan metode hukuman, akan tetapi tentunya hukuman yang mendidik dengan tujuan untuk memberikan pelajaran kepada santri yang melanggar.

Hukuman adalah cara terakhir dalam mendidik santri setelah melalui pembiasaan, nasehat, dan peringatan. Sebab para santri yang ada di pondok memiliki latar belakang watak yang berbeda maka tentunya dalam hal menerima nasehat ada yang langsung faham dan menerima dan ada juga yang lambat dalam hal memahami dan menerima nasehat yang disampaikan sehingga akhirnya membuat para pendidik di pondok pesantren terpaksa menggunakan cara terakhir yaitu melalui hukuman, di Pondok Modern Al-Islam Kambitin menggunakan cara hukuman setelah

⁷⁴Wawancara dengan Ustadz Abdul Hakim, Musyrif OSPMA Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

cara-cara yang lain sudah ditempuh seperti yang diungkapkan oleh Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin:

“Di pondok ini apabila ada santri yang melanggar tata tertib maka dia harus diberikan ‘iqab (hukuman) sesuai dengan kesalahannya, tentunya hukuman yang mendidik seperti contoh apabila ada santri yang melanggar tata tertib misalnya membawa HP, Laptop dan alat-alat elektronik lainnya yang mana alat-alat tersebut adalah alat-alat yang dilarang untuk dibawa ke dalam pondok sebab akan menimbulkan mudharat yang banyak apalagi alat-alat tersebut sepertinya belum diperlukan oleh para santri”.

Beliau melanjutkan: “Kami pihak pondok sudah menyediakan fasilitas HP untuk para santri menghubungi keluarganya apabila penting sehingga para santri tidak perlu untuk membawa HP, begitu juga dengan laptop di pondok ini sudah disediakan lab. Komputer sehingga para santri bisa menggunakannya sesuai keperluan sehingga tidak perlu untuk membawa laptop pribadi, dan apabila ditemukan para santri melanggar aturan dengan tetap memaksakan diri untuk membawa alat-alat tersebut maka akan kami berikan nasehat supaya dikembalikan ke orangtuanya alat-alat tersebut, dan apabila masih melanggar maka kami beri peringatan dengan kami sita alat-alat tersebut dan akan kami kembalikan jika tiba waktu

liburan, apabila masih melanggar juga maka akan kami panggil orang tuanya dan santri yang melanggar kami perintahkan untuk membuat surat pernyataan dan perjanjian dan apabila masih juga melanggar maka dengan sangat terpaksa kami kembalikan santrinya ke orang tuanya, berarti santri tersebut memang tidak siap untuk dididik di pondok pesantren.”⁷⁵

Penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong tentunya ada kendala dan hambatannya seperti kurangnya kesadaran sebagian santri akan pentingnya kesederhanaan dan juga ikut campurnya sebagian wali santri terhadap pendidikan di pondok pesantren.

b. Cara Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU

Cara penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU sama seperti pondok-pondok yang lainnya juga yaitu melalui metode pembiasaan, nasehat, teladan, puasa sunnah, dan hukuman.

(1) Pembiasaan

Seperti halnya pondok-pondok yang lain, Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai juga menerapkan metode pembiasaan dalam hal mendidik para santrinya, sebab metode ini adalah metode yang sangat bagus untuk membiasakan para santri dalam

⁷⁵Wawancara dengan Ustadz Hamdan, Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

hal berdisiplin dan untuk hidup sederhana sehingga dengan pembiasaan tersebut walaupun pada awalnya para santri terpaksa akan tetapi setelah itu mereka akan terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kepala Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai:

“Membiasakan para santri untuk melakukan kebaikan-kebaikan di pondok ini adalah cara kami untuk mendidik mereka, diantara hal yang kami biasakan di pondok ini adalah tentang hidup sederhana, mereka harus terbiasa dengan kehidupan pondok yang serba apa adanya, tidak seperti di rumah, mereka terbiasa berpakaian sederhana sesuai syari’at, tidak boleh membawa barang-barang yang tidak diperlukan di pondok, dan mereka harus terbiasa dengan menu makanan yang ada di dapur, mereka kami biasakan untuk bisa ikhlas dan sabar menerima apa adanya yang ada di pondok ini.”⁷⁶

(2) Nasehat

Penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai selain metode pembiasaan juga dengan metode nasehat, nasehat biasa disampaikan oleh pengasuh/kyai dan juga para mu’allim baik pada acara-acara resmi seperti pada

⁷⁶Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sya’bani, Kepala Pengasuhan Santri Pon-Pes Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

pengajian umum dan juga kegiatan belajar mengajar di kelas dan juga nasehat bisa disampaikan pada acara yang tidak resmi seperti penyampaian nasehat dari musyrif di asrama atau dari kakak kelas pengurus OSMU seperti yang disampaikan oleh Musyrif OSMU: “Kami biasa menyampaikan nasehat kepada para santri baik ketika pada pengajian umum di masjid dan juga pada kegiatan belajar mengajar di kelas dan di asrama, selalu kita ingatkan bahwa kehidupan di pondok pesantren ini tentunya berbeda dengan kehidupan di rumah agar para santri bisa mengkondisikan diri tinggal di pondok pesantren untuk selalu menerima dengan ikhlas dan sabar.”⁷⁷

(3) Keteladanan

Keteladanan di Pondok Pesantren Ummul Qura diwujudkan dalam perilaku, jadi sebelum pengasuh dan mu'allim/ustadz menyuruh para santri untuk hidup sederhana maka seharusnya pengasuh dan ustadz itu sendiri harus lebih dalam melakukan, bukan hanya sekedar menyuruh tapi tidak melakukan akan tetapi menyuruh sekaligus memberi contoh nyata hidup sederhana, hal ini seperti yang peneliti perhatikan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai bahwa rumah pengasuh dan para ustadz yang begitu sangat sederhana, cara berpakaian pengasuh dan para

⁷⁷Wawancara dengan Ustadz Zainal Ilmi, Musyrif OSMU/Asrama Pon-Pes Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

ustadz juga sederhana namun penuh wibawa.⁷⁸

Hal ini juga diungkapkan oleh Kepala Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ummul Qura:

“Kita para mu’allim/ustadz sudah seharusnya memberikan contoh teladan kepada para santri sebab para santri lebih banyak memperhatikan contoh nyata dari pada hanya sekedar penyampaian nasehat, diantara teladan yang kita berikan di pondok ini adalah tentang hidup sederhana, seperti cara berpakaian para ustadz dan santri begitu sederhana yaitu sesuai dengan keperluan dan waktunya, pada kegiatan belajar mengajar di kelas para santri menggunakan pakaian seragam dan para ustadz juga menggunakan pakaian seragam khusus para ustadz, pada ketika shalat berjama’ah hampir rata-rata kami menggunakan gamis baik para ustadz dan juga santri ada juga sebagian memakai sarung dan baju koko, ketika kerja bakti dan olahraga maka kami menggunakan kaos, dan disini para ustadz dan santri tidak boleh memakai pakaian yang mencolok warnanya atau yang bergambar dan bertulisan yang tidak mendidik.”⁷⁹

(4) Puasa Sunnah

Ibadah puasa memiliki banyak faedah dan keutamaan diantaranya agar bisa lebih fokus beribadah kepada Allah SWT

⁷⁸Observasi ke Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

⁷⁹Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sya’bani, Kepala Pengasuhan Santri Pon-Pes Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

dan bisa merasakan bagaimana penderitaan orang-orang yang sedang kelaparan sebab tidak mempunyai makanan dan minuman, oleh karena itu di Pondok Pesantren Ummul Qura para santri dibiasakan untuk mengamalkan puasa sunnah diantara puasa sunnah yang biasa diamalkan oleh para santri adalah puasa sunnah hari senin dan kamis dan juga puasa sunnah yang lainnya seperti puasa tasu'a dan 'asyura bulan muharram, puasa arafah 9 dzulhijjah dan lain sebagainya seperti yang diungkapkan oleh Kepala Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ummul Qura:

“Alhamdulillah para santri disini terbiasa untuk mengamalkan puasa sunnah, dan kebanyakan mereka mengamalkan puasa hari senin dan kamis walaupun juga ada sebagian yang mengamalkan puasa daud, dan juga ketika hari tasu'a dan 'asyura bulan muharram dan 9 dzulhijjah puasa arafah juga alhamdulillah kami terbiasa mengamalkan, diantara faedah dari ibadah puasa selain mengharapkan pahala dari Allah SWT, juga anak-anak santri akan terbiasa hidup sederhana, bisa mensyukuri nikmat yang Allah berikan dan bisa merasakan bagaimana keadaan orang yang sedang kelaparan sebab tidak memiliki makanan dan minuman dan juga agar para santri ketika berpuasa bisa lebih fokus untuk beribadah dan belajar sebab mereka tidak memikirkan tentang makanan dan biasanya seperti itu mereka lebih mudah untuk menghafal al-Qur'an dan hadist dan juga tentunya adalah hemat

biaya belanja sehingga jatah belanjanya bisa ditabung.”⁸⁰

(5) Hukuman

Hukuman adalah metode terakhir dalam hal menanamkan nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai apabila cara-cara yang lain sudah ditempuh, sebab para santri memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga apabila diikuti setiap keinginan mereka maka tentunya tata tertib di pondok tidak bisa berjalan dengan baik, intinya setiap santri harus bisa mengkondisikan dirinya masing-masing untuk hidup di pondok pesantren dengan wajib mematuhi tata tertib yang berlaku dan konsekwensinya jika melanggar tata tertib maka para santri harus siap menerima hukuman dan kebijakan yang diputuskan oleh pondok sesuai pernyataan dan perjanjian para santri dan orang tua pada saat pertama kali mendaftar di pondok pesantren.

Seperti yang dikatakan oleh Kepala Pengasuhan Pondok Pesantren Ummul Qura:

“Pemberian hukuman kepada para santri adalah tujuannya untuk pendidikan agar para santri lebih perhatian terhadap tata tertib, seperti contoh para santri dilarang membawa HP dan alat-alat elektronik lainnya serta pakaian-pakaian yang mencolok dan

⁸⁰Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sya'bani, Kepala Pengasuhan Santri Pon-Pes Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

bertulisan tidak mendidik dan juga perhiasan yang mana tidak mencerminkan hidup sederhana, maka apabila santri tersebut melanggar kita akan beri nasehat, peringatan, dan apabila masih melanggar maka barang-barang tersebut akan kami sita dan kami orang tuanya untuk mengambil barang tersebut dan santri yang melanggar tersebut harus membuat surat pernyataan dan perjanjian agar tidak mengulangnya lagi.”⁸¹

Adapun hukuman-hukuman yang dikenakan adalah sebagai berikut:

- (a) Membuat surat permohonan maaf yang diketahui orang tua wali
- (b) Siswa dikenakan kerja bakti
- (c) Membuat surat pernyataan dan perjanjian
- (d) Apabila masih mengulangi lagi santri disidang dihadapan dewan asatiidz
- (e) Santri dikembalikan kepada orang tua/wali

Penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU juga mengalami kendala dan hambatan seperti kurangnya kesadaran sebagian santri dan ikut campurnya sebagian wali santri terhadap pendidikan di pondok pesantren.

⁸¹Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sya'bani, Kepala Pengasuhan Pon-Pes Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

c. Cara Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat dalam hal menanamkan nilai-nilai kesederhanaan melalui berbagai macam metode yaitu metode pembiasaan, nasehat, teladan, puasa sunnah, dan pengajian kitab tentang zuhud.

(1) Pembiasaan

Pembiasaan hidup sederhana di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat dapat dilihat dari pengasuh, para mu'allim, dan para santri dalam kehidupan mereka sehari-hari, di pondok sangat terlihat nuansa hidup sederhana, kehidupan yang zuhud dengan bangunan asrama santri dan kantor mu'allim, dan juga cara berpakaian mereka sangat sederhana sekali, mereka terbiasa menggunakan pakaian gamis serta peci putih, terkadang menggunakan sarung dan baju koko yang memang menjadi ciri khas pondok pesantren tradisional/salafiyah.⁸²

Hal ini juga diungkapkan oleh Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat:

“Pondok pesantren kami ini sangat sederhana sekali dibanding pesantren-pesantren lainnya, bisa dilihat dari bangunan asramanya dan lain sebagainya sehingga membiasakan para

⁸² Observasi Ke Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

santri untuk hidup apa adanya, para santri harus bisa mengkondisikan dirinya untuk menjalani kehidupan di pondok ini, sebab mayoritas para santri disini adalah latar belakang ekonomi menengah ke bawah sehingga mereka memang sudah terbiasa hidup apa adanya.”⁸³

Seperti yang juga diungkapkan oleh musyrif asrama:

“Para santri disini memang terbiasa dengan kehidupan apa adanya kami ajarkan mereka agar senantiasa selalu mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan, para santri terbiasa berpakaian gamis, sarung, dan peci, tempat tinggal dengan fasilitas seadanya, akan tetapi Alhamdulillah para santri betah tinggal di pondok pesantren ini, kita juga ajarkan mereka agar selalu memandang orang yang berada di bawah dalam hal urusan dunia, masih banyak orang-orang yang hidupnya susah, untuk makan sehari-hari saja susah, tempat tinggal yang tidak layak dan lain sebagainya. Akan tetapi disini Alhamdulillah sudah lebih dari cukup, untuk makan santri Alhamdulillah banyak dari para dermawan yang menyumbangkan sebagian hartanya untuk makan para santri sehingga para santri sangat terbantu sekali.”⁸⁴

(2) Nasehat

Selain metode pembiasaan bisa juga dengan metode nasehat

⁸³ Wawancara dengan Mu'allim M. Khairi, Wakil Pengasuh Pon-Pes Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

⁸⁴ Wawancara dengan Mu'allim M. Hasan, Musyrif Asrama Pon-Pes Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

dalam hal menanamkan nilai-nilai kesederhanaan, memberikan nasehat adalah sesuatu yang harus dilakukan pengasuh dan para mu'allim kepada para santri, sebab dari nasehat itulah para santri mendapatkan pencerahan, bimbingan, sehingga akhirnya para santri tersadar akan pentingnya kesederhanaan, pandai bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan, nasehat bisa disampaikan ketika belajar mengajar di kelas, di asrama dan di mushalla seperti yang diungkapkan oleh musyrif asrama:

“Kami biasa menyampaikan nasehat kepada para santri tentang supaya banyak-banyak bersyukur kepada Allah SWT dan tidak mudah mengeluh, sebab apa yang Allah SWT berikan berupa nikmat lebih banyak daripada kesusahan sehingga tidak pantas bagi kita untuk mengeluh, dengan banyak bersyukur maka para santri bisa hidup sederhana.”⁸⁵

(3) Keteladanan

Pengasuh dan para mu'allim di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah tentunya menjadi teladan bagi para santri, sehingga seruan tentang hidup sederhana dan hidup zuhud maka pengasuh dan para mu'allim yang lebih pertama kali mengamalkan, sehingga mudah dicontoh oleh para santri sebab terkadang para santri lebih mudah untuk memahami sesuatu kalau sesuatu itu

⁸⁵Wawancara dengan Mu'allim M. Hasan, Musyrif Asrama Pon-Pes Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

langsung dipraktekkan ketimbang hanya sekedar penyampaian saja. Seperti yang diungkapkan oleh Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat:

“Kita para mu’allim tentunya menjadi teladan bagi santri-santri kita, bagaimana para santri bisa hidup sederhana sedangkan kita tidak memberikan contohnya kepada mereka, walaupun sederhana bagi mu’allim dan santri itu ada perbedaan sebab keperluan santri dan mu’allim yang berbeda, seperti contoh para santri dilarang untuk membawa kendaraan pribadi sedangkan para mu’allim boleh, hal ini harus kita fahamkan bahwa para mu’allim boleh membawa kendaraan pribadi sebab adalah sesuatu yang diperlukan sedangkan para santri belum saatnya, seperti contoh lagi para santri dilarang membawa HP dan alat-alat elektronik lainnya sebab alat-alat tersebut belum saatnya diperlukan para santri sedangkan para mu’allim sudah saatnya perlu menggunakan alat-alat tersebut, oleh karenanya para mu’allim dalam menggunakan HP sebisa mungkin agar tidak terlalu kelihatan para santri agar tidak menimbulkan fitnah, akan tetapi sederhana dalam hal berpakaian maka insya Allah kami para mu’allim sama dengan para santri yaitu kami terbiasa menggunakan gamis, sarung, dan peci.”⁸⁶

⁸⁶Wawancara dengan Mu’allim M. Khairi, Wakil Pengasuh Pon-Pes Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

(4) Puasa Sunnah

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat sangat menganjurkan para santrinya untuk mengamalkan puasa sunnah, terutama puasa senin dan kamis agar para santri lebih fokus untuk belajar dan beribadah di pondok pesantren seperti yang diungkapkan oleh Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Al-Karamah Keramat:

“Kami sangat menganjurkan sekali kepada para santri untuk mengamalkan puasa sunnah terutama puasa senin dan kamis yang setiap pekannya pasti dijumpai, akan tetapi kami juga tidak memaksa mereka jadi bagi yang mau saja, dan alhamdulillah banyak diantara mereka yang mengamalkan puasa tersebut, sebagaimana yang kita ketahui bahwa ahli zuhud diantara cirinya adalah sering mengamalkan puasa dan semoga harapan kami para santri ini dengan mengamalkan puasa sunnah menjadi golongan ahli zuhud.”⁸⁷

(5) Pengajian Tentang Kitab Zuhud

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat yang merupakan pondok pesantren salaf/tradisional sehingga pengajian-pengajian kitab sangat ditekankan bahkan menjadi suatu yang harus diikuti semua santri, diantara kitab-kitab yang

⁸⁷Wawancara dengan Mu'allim M. Khairi, Wakil Pengasuh Pon-Pes Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

dikaji di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat adalah kitab-kitab yang membahas tentang zuhud seperti Kifayatul Atqia, Muraqil Ubudiyyah, dan Minhajul Abidin seperti yang diungkapkan oleh Musyrif Asrama:

“Diantara kegiatan yang rutin kita laksanakan di pondok pesantren ini adalah pengajian kitab ulama seperti Kifayatul Atqia, Muraqil Ubudiyyah, dan Minhajul Abidin, yang mana di dalam kitab-kitab tersebut dibahas tentang masalah zuhud terhadap dunia, sehingga kami sedikit banyaknya telah menanamkan nilai-nilai kesederhanaan kepada para santri melalui pengajian kitab-kitab tersebut.”⁸⁸

Penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU juga mengalami kendala dan hambatan seperti kurangnya kesadaran sebagian santri, ikut campurnya sebagian wali santri terhadap pendidikan di pondok pesantren, dan lingkungan pondok pesantren yang berdekatan dengan masyarakat sekitar Desa Keramat.

3. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Modern, Salafiyah, dan Kombinasi

a. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong Tanjung

Setelah dijabarkan beberapa hal tentang penanaman nilai-nilai

⁸⁸Wawancara dengan Mu'allim M. Hasan, Musyrif Asrama Pon-Pes Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

kesederhanaan, tentunya hasil yang didapatkan dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong Tanjung sebagai berikut:

(1) Kesetaraan dan keadilan

Nilai kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong menghasilkan kesetaraan dan keadilan di pondok pesantren tanpa adanya diskriminasi. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong Tanjung:

“Dengan ditanamkannya nilai-nilai kesederhanaan di pondok ini, Alhamdulillah tercipta suasana pondok yang adil, setara tanpa diskriminasi, semua santri disini kami perlakukan sama dan tidak kami beda-bedakan, baik anak orang kaya atau miskin sebab kami ingin mengajarkan kepada bahwa setiap manusia itu sama saja yang membedakan itu hanyalah ketaqwaan di sisi Allah SWT.”⁸⁹

(2) Rendah hati

Selain kesetaraan dan keadilan, menanamkan nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong juga menghasilkan sifat rendah hati/tidak sombong sebab para santri terbiasa hidup sesuai dengan kemampuan dan kewajaran seperti yang diungkapkan oleh Kepala Bagian Pengasuhan Pondok

⁸⁹Wawancara dengan Ustadz Hamdan, Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

Modern Al-Islam Kambitin:

“Dengan ditanamkannya nilai-nilai kesederhanaan kepada para santri di pondok ini menjadikan mereka terbiasa untuk hidup dengan rendah hati terhindar dari sifat pamer, ujub, dan sombong sebab mereka terbiasa dengan kehidupan yang sewajarnya sesuai kemampuan.”⁹⁰

(3) Terbentuknya mental yang kuat

Hidup sederhana menjadikan para santri di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong terbentuknya mental kuat dan tangguh, yang selalu siap menghadapi tantangan dalam kehidupan mampu menyelesaikan masalah, seperti yang dikatakan oleh Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong:

“Kesederhanaan yang kita tanamkan di pondok ini dapat menjadikan para santri memiliki mental yang kuat dan tangguh, tidak cengeng, mampu menghadapi dan mengatasi masalah, dengan terbiasa hidup sederhana para santri tidak gampang menyerah dan mengeluh”.⁹¹

b. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU

(1) Kesenjangan dan Keadilan

⁹⁰Wawancara dengan Ustadz Hamdan, Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

⁹¹Wawancara dengan Ustadz Hamdan, Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Kamis, 12 November 2020.

Nilai-nilai kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU menghasilkan kesetaraan dan keadilan seperti yang dikatakan oleh Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU: “Hidup sederhana yang kita biasakan di pondok ini alhamdulillah sangat memberikan pengaruh baik yaitu adanya kesetaraan dan kami tidak membedakan antara satu santri dengan yang lain, semua kita perlakukan sama sehingga tidak ada yang merasa dirugikan”.⁹²

(2) Hemat

Hidup sederhana menjadikan para santri di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU lebih mudah untuk hidup hemat sebab terbiasa dengan keadaan di pondok yang serba terbatas tidak seperti di rumah, seperti yang diungkapkan oleh Ketua OSMU Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU: “Dengan ditanamkannya nilai-nilai kesederhanaan kepada kami di pondok ini menjadikan kami untuk dapat hidup lebih hemat sehingga secara tidak langsung juga membiasakan kami untuk rajin menabung, sebab di pondok ini kita lebih mudah untuk mengendalikan ambisi terhadap dunia, dan menjadikan lebih mudah untuk bersyukur”.⁹³

⁹² Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sya'bani, Kepala Bagian Pengasuhan Santri Pon-Pes Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

⁹³ Wawancara dengan Zainol Arif, Santri asal Amuntai/Ketua OSMU Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai, Kamis, 19 November 2020.

c. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU

(1) Zuhud dan Qana'ah

Hidup sederhana menjadikan para santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU lebih mudah untuk bersikap zuhud dan memiliki sifat qana'ah, seperti yang diungkapkan oleh Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU:

“Hidup sederhana yang kami biasakan di pesantren ini menjadikan para santri bersikap zuhud terhadap dunia dan bisa untuk lebih fokus beribadah dan juga memiliki sifat *qana'ah* (selalu merasa cukup) terhadap apa yang Allah anugerahkan sehingga dapat mengurangi ambisi terhadap dunia”.⁹⁴

(2) Bersyukur

Kesederhanaan menjadikan para santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat lebih mudah untuk bersyukur kepada Allah SWT, bersyukur atas segala apa yang Allah berikan, seperti yang dikatakan oleh Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat:

“Para santri menjadi lebih mudah bersyukur dengan kita biasakan untuk hidup sederhana di pondok ini, sehingga mereka selalu menerima apa yang mereka dapatkan, bersyukur dengan keadaan

⁹⁴ Wawancara dengan Mu'allim M. Khairi, Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah, Senin, 30 November 2020.

tempat tinggal/ asrama dengan fasilitas apa adanya, bersyukur atas rezeki makanan yang disediakan oleh pondok dan lain sebagainya”.⁹⁵

C. Analisis Data

1. Analisis Data Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Modern, Salafiyah, Kombinasi

Setelah dipaparkan data hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin memberikan analisis terhadap penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong, Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU, dan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU tentang nilai kesederhanaan, cara yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai kesederhanaan dan hasil penanaman nilai-nilai kesederhanaan tersebut. Bentuk penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan berupa observasi, wawancara, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita yang terjadi di lapangan.

a. Analisis Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong

- (1) Nilai kesederhanaan yang ditanamkan kepada para santri di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong yaitu hidup sesuai keperluan dan kemampuan sudah berjalan dengan baik, para santri

⁹⁵ Wawancara dengan Mu'allim M. Khairi, Wakil Pengasuh Pon-Pes Salafiyah Al-Karamah Keramat, Senin, 30 November 2020.

menjalani kehidupan di pondok sesuai dengan keperluan dan kemampuan mereka seperti contoh sederhana dalam berpakaian, pakaian yang dikenakan baik oleh kyai/pengasuh, para ustadz, karyawan, dan santri adalah pakaian yang sesuai dengan aturan, acara, waktu, keperluan, dan kemampuan, tidak ada bahan sutera dan pakaian mewah yang mereka pakai melainkan kain biasa tapi rapi. Pada waktu masuk sekolah mereka berpakaian seragam sekolah sesuai hari dan waktu yang ditentukan, pada waktu shalat di masjid bagi santri putra menggunakan sarung dan baju koko atau kemeja dan menggunakan peci atau kopiah, pada waktu olahraga para santri menggunakan pakaian kaos yang ditentukan dan menggunakan celana olahraga, para santri tidak diperkenankan untuk membawa alat-alat elektronik seperti HP, laptop dan lain sebagainya sebab alat-alat tersebut belum saatnya diperlukan oleh mereka. Kemudian sederhana dalam makanan, para santri mendapatkan menu makanan yang sederhana sesuai dengan iuran makan mereka. Sekalipun santri mampu membayar iuran makan yang mewah, kemewahan dalam menu makan tetaplah tidak diperbolehkan, karena makanan yang sederhana dimaksudkan sebagai bagian dari pelatihan hidup mereka untuk menghindari sikap iri diantara teman-teman sepondok. Kemudian sederhana dalam tempat, para santri ditempatkan dalam ruang asrama yang sederhana, dengan dinding tembok dan lantai keramik, untuk 30

orang santri. Kemudian sederhana dalam berpikir, berbicara, dan bertindak laku, para santri dibiasakan berpikir sederhana sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka dididik untuk tidak memikirkan hal-hal yang berada di luar jangkauan dan kemampuannya, agar tidak sombong dan ambisius.

Sederhana dalam berpakaian, dalam tempat dan membiasakan diri dalam keterbatasan fasilitas Pondok Pesantren sesuai dengan konsep kesederhanaan ala Nabi Muhammad SAW. hal ini karena walaupun mereka mampu untuk hidup lebih mewah, namun mereka memilih hidup di Pondok Pesantren dengan segala keterbatasan fasilitasnya.

Kehidupan para santri di Pondok Modern Al-Islam Kambitin dibuat dengan pola sederhana baik dalam pakaian, menu makanan, tempat tidur, kelas, fasilitas, dan sarana umum semuanya sederhana, dengan tetap memperhatikan keindahan, kebersihan, dan kesehatan.

Para santri dididik agar selalu mempertimbangkan antara kebutuhan dengan keinginan, kebutuhan harus dipenuhi, namun keinginan tidak mesti diikuti. Ada hirarki skala prioritas dalam melihat dan kemudian memilih sesuatu untuk kemaslahatan; yang pertama *daruriyyat* (yang sangat urgen), kedua *hajiyyat* (yang dibutuhkan), dan yang terakhir *tahsiniyyat* (untuk keindahan). Dengan demikian para santri selalu dituntut untuk dapat

mendahulukan yang lebih penting dari yang penting, dengan sikap ini waktu hidup mereka akan efektif dan tugas utama belajar tidak terabaikan.⁹⁶

- (2) Cara yang digunakan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong ini lebih condong menerapkan metode penanaman nilai-nilai kesederhanaan melalui kegiatan intrakurikuler dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Metode yang dijalankan untuk menerapkan pendidikan karakter di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong melalui kegiatan intrakurikuler. Artinya setiap bidang pelajaran harus selalu bermuatan pendidikan karakter.⁹⁷ Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan para santri di luar jam pelajaran biasa.

Cara yang digunakan adalah pembiasaan, keteladanan, nasehat, melalui kegiatan pramuka, dan melalui hukuman. Metode pembiasaan dan keteladanan adalah metode yang efektif dalam menanamkan nilai kepada para santri karena pada tahap ini, yakni tahap santri mengalami perkembangan, pada fase ini santri sedang mencari jati dirinya, apabila semua pihak terkait, dalam hal ini kyai/pengasuh, para ustadz, dan santri senior serta seluruh karyawan mencontohkan dan terbiasa berperilaku yang positif, yang mencerminkan karakter islami. Keteladanan adalah kunci

⁹⁶Ahmad Suharto, *Melacak Akar Filosofis Pendidikan Gontor*. (Yogyakarta: Namela.2017). h.33

⁹⁷ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Al-Mawardi Prima. 2012). h. 219.

kemajuan dan tidak akan bisa diraih kemajuan tanpa disiplin, disiplin sebagai syarat mutlak untuk meraih kemajuan dalam segala hal, namun disiplin tidak akan berhasil diterapkan tanpa keteladanan, dengan demikian semuanya terkena *konsekwensi* dari disiplin, semua harus berdisiplin justru yang senior menjadi cermin tauladan kedisiplinan.⁹⁸ Seperti dalam Islam bahwa Rasulullah merupakan sosok yang menjadi panutan untuk umatnya, baik dalam perkataan dan perbuatan dalam kehidupan sehari-sehari, Beliau dikenal sebagai pribadi yang sangat sederhana dan zuhud terhadap dunia. Jika semua pihak bekerja sama maka akan tercipta lingkungan yang mengedepankan karakter teladan, salah satunya adalah kesederhanaan. Ditambah lagi dengan metode nasehat baik secara lisan maupun tulisan, metode melalui kegiatan kepramukaan yang di dalamnya banyak diajarkan tentang nilai-nilai kesederhanaan, para santri dituntut agar bisa menjalani kehidupan dalam kondisi apapun.

Cara lain yang digunakan adalah metode hukuman, hukuman ini bertujuan agar para santri mendapatkan pelajaran agar lebih memperhatikan tentang pendidikan yang ada di pondok pesantren khususnya dalam hal kesederhanaan.

b. Analisis Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU

⁹⁸ KH. Hasan Abdullah Sahal, *Senarai Kearifan Gontory, Kata Bijak Para Perintis dan Masyayikh Gontor* (Tangerang Selatan: @YPPWP Guru Muslich, 2016), h.82.

- (1) Nilai kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai adalah menjalani kehidupan dengan ikhlas dan sabar, 2 hal yang sangat penting dalam kehidupan agar hidup lebih bahagia yaitu keikhlasan dan kesabaran.

Ikhlas adalah memurnikan ibadah hanya kepada Allah SWT. Yaitu hanya mengharap ganjaran pahala dan ridha dari Allah SWT. Dan tidak ada tujuan untuk melakukan apapun selain karena-Nya. Orang yang ikhlas tidak mengharapkan kesenangan duniawi sebab segala kesenangan duniawi hanyalah tipuan semata.⁹⁹

Sedangkan sabar adalah buah dari keikhlasan, sabar adalah mencegah dan menahan, maksudnya yaitu sabar dalam menahan diri dari keluh kesah, menahan lisan dari keluh kesah, menahan anggota tubuh dari memukul pipi, merobek kerah baju, dan sebagainya. Sebagian ulama mendefinisikan sabar adalah salah satu akhlak mulia yang mencegah seseorang melakukan tindakan tidak baik atau tidak pantas. Sabar adalah salah satu kekuatan jiwa, dimana dengan kesabaranlah jiwa terbenahi dan terurus dengan baik.¹⁰⁰

Para santri di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai telah ditanamkan nilai-nilai kesederhanaan yaitu agar menjalani

⁹⁹ Ahmad Farid, *Tazkiyatun Nafs Belajar Membersihkan Hati*, diterjemahkan oleh Umar Mujtahid, Lc., (Solo: Taqiya Publishing, 2018). h.19.

¹⁰⁰ *Ibid*, h.111-112.

kehidupan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, ikhlas menerima apapun yang Allah takdirkan dan sabar menjalaninya, para santri harus ikhlas dididik di pesantren dan sabar menjalankan aturan dan tata tertib yang berlaku, sabar untuk tidak hidup mewah dan berlebih-lebihan.

- (2) Cara yang digunakan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan kepada para santri sudah berjalan dengan baik, yaitu metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, teladan, nasehat, puasa sunnah, hukuman.

Seperti halnya pondok-pondok yang lain dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan kepada para santri melalui pembiasaan, teladan, dan nasehat, Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai juga menggunakan pembiasaan, teladan, dan nasehat sebagai cara dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan kepada para santri, para santri dibiasakan hidup sederhana dengan teladan dan nasehat dari pengasuh dan para mu'allim. Cara selanjutnya adalah melalui ibadah puasa sunnah (senin dan kamis), ibadah puasa memiliki banyak keutamaan hikmah dan faedah, diantara hikmah dan faedah ibadah puasa:

- (a) Bahwasanya apabila perut seorang lapar, maka rasa lapar indra-indra yang lain terhalangi, dan apabila perutnya kenyang, maka akan laparlah lisan, mata, tangan, dan

kemaluannya (nafsu seksnya). Jadi ibadah puasa itu dapat melemahkan syahwat dan menjaga anggota tubuh.

- (b) Bahwasanya apabila orang yang berpuasa itu merasakan penderitaan lapar, maka ia akan merasakan pula penderitaan orang-orang fakir miskin, maka timbullah rasa belas kasih dan uluran tangan untuk menutupi kebutuhan mereka. Karena sebagaimana pepatah mengatakan, “Berita itu tidak seperti apa yang kita lihat dengan mata kepala kita sendiri dan orang yang naik kendaraan itu tidak akan mengetahui sengsaranya pejalan kaki kecuali apabila ia jalan kaki.
- (c) Bahwasanya puasa dapat mendidik dan menumbuhkan kemauan menghindarkan diri dari hawa nafsu dan jauh dari kemaksiatan, karena di waktu berpuasa kita dapat memaksa tabi’at kita dan menyapih nafsu dari kebiasaan-kebiasaannya.
- (d) Puasa juga membiasakan untuk berdisiplin dan tepat waktu, yang mampu menanggulangi keteledoran banyak orang jikalau mereka berakal.¹⁰¹

Ibadah puasa yang dilakukan para santri di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai secara tidak langsung telah menanamkan jiwa kesederhanaan kepada mereka. Para santri

¹⁰¹Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid, *Panduan Praktis Berpuasa*, diterjemahkan oleh Mustofa Aini, Lc. (Jakarta: Darul Haq. 2012). h.11-12.

terbiasa menjalani kehidupan apa adanya, senantiasa menerima dengan ikhlas dan sabar menjalaninya, saling berbagi sesama mereka.

c. Analisis Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU

(1) Nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah

Keramat adalah menjalani kehidupan dengan penuh kezuhudan. Zuhud adalah keenggan terhadap sesuatu karena menganggap rendah dan hina, dan menginginkan sesuatu yang lebih baik dari itu. Zuhud itu hanya bisa tumbuh dari keyakinan terhadap adanya perbedaan antara dunia dan akhirat.¹⁰²

Rasulullah SAW adalah contoh tauladan kita telah lebih dahulu mengamalkan zuhud, begitu juga dengan para sahabat belajar zuhud dari Rasulullah SAW. Karena Nabi pernah melewati hila, hila, dan hilal, yakni 3 hilal dan 2 bulan tanpa ada api yang dinyalakan di rumah beliau.

Aisyah pernah berkata:

كَانَ فِرَاشُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَدَمٍ وَحَشْوُهُ مِنْ لَيْنٍ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ)

Para santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat benar-benar ditanamkan sifat zuhud kepada mereka, tempat tinggal yang sangat sederhana, pakaian gamis dan peci

¹⁰² Ahmad Farid, *Pendidikan Berbasis Metode*, diterjemahkan oleh Najib Junaidi (Surabaya: PT. eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera.2011). h.81.

putih menjadi ciri khas pondok mereka, menu makanan yang seadanya. Begitulah gambaran kehidupan zuhud yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat.

- (2) Cara yang digunakan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan kepada para santrinya sudah berjalan dengan baik, yaitu metode yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan, nasehat, puasa sunnah, dan pengajian tentang kitab zuhud.

Seperti halnya pondok pesantren yang lainnya, keteladanan dan pembiasaan adalah cara yang sangat efektif dalam mendidik para santri.

Keteladanan atau bisa juga disebut *uswah* adalah memberikan contoh tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Pendemonstrasian berbagai contoh teladan merupakan langkah awal pembiasaan.¹⁰³

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini berintikan pengalaman. Karena yang dibiasakan itu sesuatu yang diamalkan. Dan inti kebiasaan

¹⁰³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter-Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta.2012). h.92

adalah pengulangan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kegiatan itu dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan. Oleh karenanya, menurut para pakar, metode ini sangat efektif dalam rangka pendidikan karakter dan kepribadian anak.¹⁰⁴

Kyai/pengasuh dan para mu'allim di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat telah melaksanakan amanah untuk menjadi teladan bagi para santrinya dan juga membiasakan mereka untuk berbuat kebaikan salah satunya adalah sifat zuhud atau hidup sederhana, selain juga dengan metode nasehat yang selalu disampaikan, kemudian juga metode melalui ibadah puasa sunnah khususnya puasa sunnah hari senin dan kamis, para santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat terbiasa mengamalkan puasa sunnah ini sehingga secara tidak langsung sifat zuhud atau nilai-nilai kesederhanaan telah tertanam kepada para santri, kemudian juga dengan metode pengajian kitab tentang zuhud, diantara kitab-kitab yang membahas tentang zuhud adalah kitab Kifayatul Atqia, Muraqil Ubudiyah, dan Minhajul Abidin akan lebih mendukung dan menguatkan lagi untuk menanamkan

¹⁰⁴ *Ibid.* h.93

kesederhanaan kepada para santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat, antara cara yang satu dengan lain ialah saling mendukung dalam penanaman nilai-nilai kesederhanaan di pondok pesantren tersebut.

2. Analisis Hasil Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Modern, Salafiyah, dan Kombinasi
 - a. Analisis Hasil Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong

(1) Kesetaraan dan keadilan

Nilai-nilai kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong menghasilkan kesetaraan dan keadilan. Adil yaitu memberikan keputusan secara benar berdasarkan Kitabullah dan Rasulullah SAW. Adil juga bermakna memperlakukan sesuatu sesuai dengan tempat, waktu, cara, dan kadarnya tanpa berlebih-lebihan, kebalikannya adalah zhalim.¹⁰⁵ Sehingga para santri tidak ada yang merasa terzhalimi, dengan nilai-nilai kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin maka tercipta kesetaraan dan keadilan, para santri tidak dibeda-bedakan satu sama lain atau semua diperlakukan sama, seperti contoh dalam hal berpakaian, makan, tepat tidur semuanya sama dan tidak ada yang diistimewakan.

¹⁰⁵ Ummu Ihsan dan Abu Ihsan Al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim 13 Cara Mencapai Akhlak Mulia*. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.2013) h.337.

(2) Rendah hati

Rendah hati disebut juga *tawadhu* adalah merendahkan diri dan bersikap lembut kepada orang lain, kebalikannya adalah sombong.¹⁰⁶ Sehingga dengan sifat rendah hati yang didapatkan dari hasil penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong menjadikan para santri bisa menghargai orang lain.

(3) Terbentuknya mental yang kuat

Mental yang kuat dapat menjadikan para santri di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong melakukan berbagai amal kebaikan dan meninggalkan perbuatan buruk. Mental yang kuat dihasilkan dari penanaman nilai-nilai kesederhanaan menumbuhkan keberanian dan menghilangkan sifat pengecut, keberanian berkaitan erat dengan kejiwaan yang lahir dari hati yang teguh, kuat, dan tenang ketika menghadapi segala permasalahan.¹⁰⁷

b. Analisis Hasil Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU

(1) Kesetaraan dan keadilan

Penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai juga menghasilkan kesetaraan dan keadilan, sehingga para santri mendapatkan hak mereka masing-

¹⁰⁶ *Ibid* h.427.

¹⁰⁷ *Ibid* h.451.

masing dan tidak ada yang merasa terzhalimi, seperti di Pondok Modern Al-Islam Kambitin juga di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai tercipta kesetaraan dan keadilan sehingga tidak dibedakan satu sama lain atau semua diperlakukan sama, seperti contoh dalam hal berpakaian, makan, tempat tidur semuanya sama dan tidak ada yang diistimewakan.

(2) Hemat

Nilai-nilai kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai dapat menjadikan para santri untuk hidup hemat, yaitu berhati-hati dalam membelanjakan uang dan menggunakan barang, hanya digunakan sesuai kewajiban untuk keperluan saja.

c. Analisis Hasil Penanaman Nilai-Nilai Kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU

(1) Zuhud dan qana'ah

Nilai-nilai kesederhanaan yang ditanamkan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU menjadikan para santri mampu bersikap zuhud dan memiliki sifat *qana'ah*.

Zuhud adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat, orang yang mampu bersikap zuhud akan terpancar darinya sifat *qana'ah*, yaitu selalu merasa cukup dengan rezeki yang Allah berikan, dan agar dapat memfokuskan diri melakukan segala sesuatu yang bermanfaat untuk meraih

keutamaan-keutamaan akhirat.¹⁰⁸

Para santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat akan lebih mudah untuk menuntut ilmu dan beribadah sebab terbiasa dengan kehidupan yang zuhud dan *qana'ah*.

(2) Bersyukur

Hasil dari penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat HSU dapat menjadikan para santri senantiasa selalu bersyukur kepada Allah SWT atas segala yang Dia berikan kepada mereka, sehingga terhindar dari sifat keluh kesah sebab bersyukur ialah termasuk ibadah yang paling baik dan Allah SWT juga banyak memerintahkan di dalam Al-Qur'an agar para hamba-Nya selalu bersyukur sebab sangat sedikit sekali para hamba-Nya itu yang bersyukur dan lebih banyak yang kufur terhadap nikmat.

¹⁰⁸ Ummu Ihsan dan Abu Ihsan Al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim 13 Cara Mencapai Akhlak Mulia*. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.2013) h.456.